

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham sekaligus menganalisis peran *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR_D) sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Latar belakang penelitian ini didasari oleh adanya ketidakkonsistenan temuan pada studi sebelumnya serta fenomena pergerakan *return* saham yang tidak selalu mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan. Di samping itu, meningkatnya perhatian investor terhadap aspek non-keuangan, terutama terkait tanggung jawab sosial perusahaan, mendorong pentingnya pengujian lebih lanjut mengenai peran CSR_D dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 73 observasi setelah dilakukan proses eliminasi terhadap data outlier. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan, laporan tahunan, serta laporan keberlanjutan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak statistik, setelah terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR_D) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sebaliknya, kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, CSR_D tidak terbukti mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan *return* saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga mempertimbangkan faktor non-keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Return* Saham, Corporate Social Responsibility Disclosure, Moderasi